

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID KELAS II SD DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KATA BERIMBUHAN
MELALUI PENGGUNAAN KARTU KATA**

Dwi Agus Tina Ningrum¹, Alesia Nala Maheswari², Desi Eka Pratiwi³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

dwiagustinaningrum80@gmail.com, alesianala63@gmail.com,

desipratiwi_fbs@uwks.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih belum optimal dan didominasi metode ceramah, menyebabkan murid pasif, cepat bosan, dan hasil belajar pada materi kata berimbuhan masih rendah, dengan nilai rata-rata 69,6, di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berimbuhan. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, serta subjek penelitian sebanyak 26 murid kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (pre-test dan post-test). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata hasil belajar murid meningkat dari 69,6 (pra-siklus) menjadi 74,8 (Siklus I), dan mencapai 80,0 (Siklus II). Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 30,8% (pra-siklus) menjadi 100% (Siklus II), yang berarti seluruh murid telah mencapai KKTP. Media kartu kata terbukti efektif karena merupakan media konkret, menarik, dan interaktif yang mampu membantu murid memahami materi kata berimbuhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif
Kata kunci : Kartu kata, hasil Belajar, kata berimbuhan

Abstract

Indonesian language learning in Class II of SDN Dukuh Pakis V Surabaya is still not optimal and is dominated by the lecture method, causing students to be passive, easily bored, and resulting in low learning outcomes for the affixation (kata berimbuhan) material. The average student score is 69.6, which is below the minimum Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 75. This study aims to determine whether the use of word card media can improve the learning outcomes of Class II students in Indonesian language, specifically the affixation material. The research uses the Classroom Action Research (CAR) approach, implemented in two cycles with planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study are 26 Class II students. The data collection technique used is tests (pre-test and post-test). The results show a significant increase in the average learning outcome score, rising from 69.6 (pre-cycle) to 74.8 (Cycle I), and reaching 80.0 (Cycle II). The percentage of learning completeness also increased from 30.8% (pre-cycle) to 100% (Cycle II), indicating that all

students achieved the KKTP. The word card media is proven to be effective as it is a concrete, engaging, and interactive medium capable of helping students understand the affixation material. This research is expected to serve as a reference for teachers in selecting appropriate learning strategies and using effective and innovative learning media. Keywords: Word Card, Learning Outcomes, Affixation

PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Selain itu berdasarkan pendapat Rahman, dkk.(2022) pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku individu atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan yang terstruktur. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah berperan penting untuk mengajarkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa murid. Menurut Amini & Suyadi.(2020) menambah wawasan dengan mempelajari serta menguasai kosakata bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan dan memperlancar kemampuan berbahasa serta komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan. Sesuai dengan pendapat Faujiah, dkk.(2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan secara terpadu untuk menjadikan murid terampil dalam berkomunikasi dengan menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Untuk menjadikan murid terampil berbahasa guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Namun kenyataannya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah masih belum optimal karena masih kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Sehingga menjadikan murid kurang aktif dalam pembelajaran, mudah bosan, dan belum memahami materi pelajaran dengan baik. Apabila hal ini terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap hasil belajar murid. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai pemahaman yang telah diperoleh selama kegiatan belajar mengajar (Yanuarti & Sobandi, 2020). Solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu dengan memanfaatkan dan menggunakan media pelajaran, seperti media kartu kata yang berupa permainan dan melibatkan murid dalam penggunaannya serta dapat membuat murid tertarik dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Merujuk pada ungkapan Daniyati, dkk.(2023) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non

fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan murid dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga menarik minat murid untuk belajar lebih lanjut. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta juga dapat mempermudah murid dalam memahami dan mengerti maksud dari apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Safitri. (2020) Penggunaan media pembelajaran bergantung pada kebutuhan pembelajaran, karakteristik murid serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah.

Penggunaan media merupakan bagian penting yang sangat membantu siswa untuk memahami materi (Susanti, 2020). Salah satu media efektif untuk pembelajaran awal membaca adalah media kartu kata, baik berupa kartu kata sederhana maupun kartu bergambar, media kartu kata dapat menarik perhatian siswa, memperkaya kosakata, memudahkan pengenalan huruf, serta membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian menunjukan bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca, partisipasi aktif, serta pencapaian hasil belajar siswa sekolah dasar. (Rahmayani & Suriani, 2024). Selain itu, penelitian lain juga memperkuat bahwa media kartu kata mampu membantu siswa memahami materi secara efektif, Chairunnisa, dkk. (2025) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk permainan seperti "pick the fries" dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa lebih cepat memahami konsep kata imbuhan melalui aktivitas yang menarik. Penggunaan media huruf dan kartu kata juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, penelitian ini dilakukan oleh Supanto dkk. (2025) menunjukkan bahwa pengembangan media kartu huruf dan kartu bergambar sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran membaca dikelas rendah, karna dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, menyusun kata, dan memahami hubungan antara simbol huruf dengan bunyinya.

Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga murid cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran (Tai, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman murid terhadap konsep kata berimbuhan yang bersifat abstrak dan membutuhkan contoh konkret (Widyawati, 2025). Murid juga mengalami kesulitan dalam membedakan jenis imbuhan serta penggunaannya dalam kalimat sederhana, sehingga sering terjadi kesalahan dalam mengerjakan soal latihan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bersifat konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh murid sekolah dasar. Media kartu kata dipandang mampu membantu murid memahami materi secara visual dan

interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan murid serta hasil belajar pada materi kata berimbuhan (Nuraini, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN Dukuh Pakis V Surabaya terdapat permasalahan yang menunjukkan bahwa murid kelas II masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kata berimbuhan. Berdasarkan pendapat Bunga & Munajah.(2024) kata imbuhan adalah bunyi - bunyi yang ditambahkan kepada kata dasar untuk mengubah atau menambahkan makna pada kata dasarnya. Kata – kata imbuhan tersebut dapat diletakkan di awal (prefix), di tengah atau sisipan (infiks), akhir (sufikis) dan awalan - akhiran (konfiks) kata dasar (Jannah, 2020). Rata – rata nilai murid kelas II yaitu 69,6 sedangkan KKTP mata pelajaran Bahasa Indoneia adalah 75. Oleh karena itu untuk menindak lanjuti permasalahan yang terjadi dikelas II tersebut peneliti bertujuan ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan ingin mengetahui apakah dengan adanya media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi kata berimbuhan (Natsir, 2023). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat serta menjadi referensi penggunaan media pembelajaran digital di masa depan yang efektif dan inovatif (Wibowo, 2023).

Perumusan Masalah

Apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas II SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kata berimbuhan ?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan kemampuan yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Sudjana, (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri murid, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilalui. Perubahan tersebut dapat diketahui melalui kegiatan penilaian atau evaluasi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dimiyati dan Mudjiono, (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan murid dalam memahami materi pembelajaran yang biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai

atau skor. Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk melihat efektivitas suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan murid menjawab soal, tetapi juga mencakup pemahaman dan kemampuan menggunakan unsur bahasa, termasuk penggunaan kata berimbuhan secara tepat

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kata Berimbuhan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa murid secara menyeluruh. Tarigan, (2015) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Pada kelas rendah, khususnya kelas II SD, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan murid yang masih berpikir secara konkret. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang menarik agar murid lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kata berimbuhan merupakan kata yang berasal dari kata dasar yang diberi tambahan imbuhan, seperti awalan, akhiran, sisipan, atau gabungan imbuhan. Menurut Chaer, (2014) imbuhan berfungsi untuk membentuk makna baru atau mengubah jenis kata. Bagi murid kelas rendah, materi kata berimbuhan sering kali dianggap sulit karena bersifat abstrak. Murid kerap mengalami kesulitan dalam membedakan kata dasar dan kata berimbuhan. Oleh karena itu, diperlukan cara penyampaian yang sederhana serta penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu murid memahami konsep kata berimbuhan secara lebih konkret.

3. Media Pembelajaran Kartu Kata

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami murid. Arsyad, (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas materi, meningkatkan perhatian murid, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Hal ini sangat dibutuhkan terutama pada murid kelas II SD yang cenderung cepat merasa bosan apabila pembelajaran hanya disampaikan melalui penjelasan verbal tanpa melibatkan media pendukung. Kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi kata atau bagian kata yang digunakan untuk membantu murid memahami konsep kebahasaan. Menurut Susilana dan Riyana, (2017) kartu kata termasuk media visual sederhana yang efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa karena dapat melatih kemampuan membaca, menulis, serta memahami

struktur kata. Penggunaan kartu kata sangat sesuai untuk materi kata berimbuhan karena murid dapat melihat langsung perbedaan antara kata dasar dan kata yang telah diberi imbuhan. Selain itu, murid dapat belajar melalui kegiatan menyusun, mencocokkan, atau mengelompokkan kartu kata, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Sanjaya, (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan media dan aktivitas langsung dapat membantu murid memahami materi dengan lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Melalui penggunaan kartu kata, murid tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini membantu murid memahami materi kata berimbuhan dengan lebih mudah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas II SD

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Yenni, dkk.(2025) PTK bertujuan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dalam penelitian ini, ditemukan masalah di kelas II yaitu antara lain rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan di SDN Dukuh Pakis V Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 26 murid kelas II,. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi menjadi empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus, dan dalam pertemuan kedua dilakukan implementasi pembelajaran berbasis permainan yang didukung media kartu kata yang disertai evaluasi untuk mengukur keefektifitasan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata berimbuhan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, variabel terikat adalah melalui penggunaan media kartu kata. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tes (pre-test dan post test) yang diberikan pada setiap siklus sebagai alat evaluasi langsung untuk mengetahui pencapaian hasil belajar murid. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata - rata nilai hasil belajar serta persentase ketuntasan belajar murid. Penelitian dianggap berhasil apabila memenuhi indikator

berikut: a) nilai rata - rata hasil belajar murid kelas II meningkat dan mencapai nilai minimum KKTP, yaitu 75, dan b) persentase ketuntasan belajar mencapai minimal 80% dari jumlah murid

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Observasi Tindakan Guru dan Aktivitas Murid

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada murid kelas II SDN Dukuh Pakis V Surabaya dengan jumlah 26 murid. Pada penelitian ini, peneliti bertindak juga sebagai pengajar dikelas tersebut untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan focus pada materi kata berimbuhan, dan berikut adalah data yang diperoleh dari hasil peneliti.

Tabel 1 Peningkatan Hasil Belajar Murid

Keterangan	Belum Tuntas	Presentase	Tuntas	Presentase	Nilai Rata – Rata
Pra Siklus	18	69,2%	8	30,8%	69,6
Siklus I	9	34,6%	17	65,3%	74,8
Siklus II	0	0%	26	100%	80,0

Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 69,6 pada pra-siklus menjadi 74,8 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80,0 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 30,8% (pra-siklus) menjadi 65,3% (siklus I), dan mencapai 100% (siklus II). Hasil ini menunjukkan bahwa media kartu kata efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kata berimbuhan, karena seluruh murid berhasil mencapai atau melampaui KKTP 75 pada akhir tindakan.

Pembahasan

Pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan jumlah murid kelas II sebanyak 26 di SDN Dukuh Pakis V Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berimbuhan dapat meningkatkan hasil belajar murid. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata murid pada setiap siklus. Media kartu kata merupakan media konkret atau cetak yang tampilannya dibuat semenarik mungkin dengan berisikan warna-

warna cerah, berisikan gambar dan tulisan yang dipergunakan dapat mudah dibaca oleh murid khususna kelas II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata berhasil meningkatkan hasil belajar murid kelas II di SDN Dukuh Pakis V Surabaya pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kata berimbuhan. Hal ini terlihat dari hasil tes yang telah dilakukan peneliti mulai dari tahap pra-siklus, kemudian dilanjutkan dengan siklus I, dan diakhiri pada siklus II yang masing – masing dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pada kondisi awal sebelum penelitian dimulai rata-rata murid hanya mencapai nilai 69,6 dan hanya 8 murid yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dengan kata lain masih banyak murid kelas II di SDN Dukuh Pakis V Surabaya yang meperoleh nilai dibawah standart yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kemudian pada hasil belajar siklus I jumlah murid yang mencapai KKTP meningkat sebanyak 17 murid atau sekitar 65,3%, sementara itu pada akhir siklus II nilai rata-rata murid kelas II berhasil mencapai 80,0 yang artinya seluruh murid telah memahami materi kata berimbuhan pada pata pelajaran Bahasa Indonesia dan memperoleh nilai diatas KKTP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini,N.,& Suyadi, S.(2020).Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/Paudia.V9i2.6702>
- Bagi Siswa Kelas Ivmadrasah Ibtida ' Iyah. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV, 2, 272–283
- Bunga, V., & Munajah, R. (2024). Analisis Kesalahan Kalimat Berimbuhan Dalam Teks Narasi Karangan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sd Yasporbi Iii Pasar Minggu Jakarta Selatan. Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan, 2(3), 103–117. <https://doi.org/10.61132/Pragmatik.V2i3.675>
- Chairunnisa, Jarkasih, S., & Al Amin, Z. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pick The Fries Belajar Imbuhan Dan Kata Depan “Di” Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Sd Al Bayyinah Muhammadiyah. Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2025 Fip Umj E-Issn: 2721-6349. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Semnasfip>
- Daniyati Ani, Bulqis Saputri Ismy, Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya Stai Dr.Khez Muttaqien Purwakarta. Journal Of Student Research (Jsr), 1(1), 282–294.

- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 165–169.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks Dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis Di Koran Jawa POS Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18-25.
- Natsir, R. (2023). Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamukabupaten Jeneponto.
- Nuraini, F., & Rigianti, H. A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 244-259.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Issn: 2775-4855*, 2(1).
- Rahmayani, E. Y., & Suriani, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar. *Central Publisher*, 2(4).
- Rahmayani, E. Y., & Suriani, A. (T.T.). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar.
- Safitri, K. (2020). Pengembangan Kartu Kata (Flash Card) Bahasa Arab Berbasis Kosakata Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Supanto, E., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). Pengembangan Media Kartu Huruf Dan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sd Negeri 19 Palembang. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 131–141.
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2505>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di
- Wibowo, H. S. (2023). Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif. *Tiram Media*.
- Widyawati, R., & Purnomo, H. (2025). Analisis Kesulitan Penulisan Kata Berimbuhan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(A), 329-337.
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3261>
- Yenni, H., Siregar, H., Amri, Y. K., & Mayasari, A. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Di Kelas 2 Melalui Pembelajaran Berbasis Permainan Pada Upt Sdn 064974 Medan. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 11(ISSN 2477-5673), 483–496.